

## **RINGKASAN EKSEKUTIF**

Kegiatan Hydrofarm FEBI bagi mahasiswa dan direktur lab ZISWAF Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang dilaksanakan dengan tujuan pembelajaranmengenal tanaman baru yang bisa hidup diair, dan juga belajar pemasaranpenjualan dan uangnya untuk membangu gudang hydrofarm di Laboratorium ZISWAF Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu melalui kegiatan Hydrofarm FEBI.

Kegiatan Hydrofarm FEBI bagi mahasiswa dan direktur lab ZISWAF Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dilaksanakan pada hari Minggu 18 Agustus 2019 pembibitan dan penanaman di Kampus IAIN Bengkulu yaitu Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Bengkulu.

Kegiatan Hydrofarm FEBI diawali dengan doa bersama yang dipimpin oleh Direktur Laboratorium ZISWAF dan diikuti seluruh anggota kepengurusan Laboratorium ZISWAF serta Mahasiswa Manajemen Zakat dan Wakaf semester IV.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur hanya milik Allah SWT atas nikmat yang telah beliau berikan. Serta tidak lupa Shalawat beserta salam selalukita haturkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya yang senantiasa menjalankan sunnahnya.

Syukur Alhamdulillah Kami sebagai Panitia Kegiatan Hydrofarm FEBI pada Lab. ZISWAF telah dapat menyelesaikan tugas beserta Laporan Pertanggung jawaban Pelaksanaan Kegiatan Hydrofarm FEBI.

Pada kesempatan yang berbahagia ini pula Kami sebagai anggota Lab. ZISWAF Panitia Pelaksanaan Kegiatan Hydrofarm FEBI mengucapkan terima kasih atas bantuannya kepada :

1. Dekan dan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
2. Anggota Pelaksanaan Lab. ZISWAF
3. Seluruh Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Semoga amal ibadah Bapak/Ibu/Saudara mendapatkan limpahan pahala dan mendapat ridha dari Allah SWT. Amin.

Demikian kami mohon maaf atas segala kekurangan yang telah kami laksanakan. Kepada Allah SWT kami mohon ampun dan sekali lagi kami mengucapkan banyak terima kasih.

Bengkulu, September 2021

Direktur Lab. ZISWAF

Ketua Kegiatan

Katra Pramadeka,M. E.I.

Retno Agustin

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN HYDROFARM FEBI BAGI MAHASISWA  
DAN DOSEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
IAIN BENGKULU TAHUN 2019/2020**

**A. Latar Belakang**

**1. Gambaran Umum**

Lembaga zakat dan wakaf merupakan lembaga yang dikenal dalam hukum islam dan sangat dibutuhkan dalam rangka meningkatkan pemberdayaan ekonomi umat. Berdasarkan fakta sejarah yang ada, zakat dan wakaf dapat mengatasi permasalahan ekonomi saat itu.

Zakat merupakan salah satu kewajiban umat islam bagi yang mampu, dan wakaf merupakan shadaqah jariyah yang dianjurkan dalam hukum islam. Mengingat pentingnya kedua lembaga ini, pemerintah Indonesia memfasilitasinya antara lain dengan membuat peraturan, kebijakan yang mempermudah pelaksanaan dan pengelolaan zakat dan wakaf. Kondisi ini didukung oleh para ulama Indonesia dengan adanya pemikiran baru tentang zakat produktif dan wakaf tunai.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu merupakan lembaga pendidikan dan pengajaran yang tidak lepas dari beberapa unsur yang saling berkaitan, baik unsur pokok maupun faktor pendukung telaksananya proses belajar mengajar pada suatu peguruan tinggi. Salah satu kegiatan yang akan dilakukan adalah peningkatan keilmuan mahasiswa bidang penghimpunan dan penerapan zakat dan wakaf mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu. Kegiatan ini dilakukan untuk menunjang pengetahuan mahasiswa tentang pengumpulan, manajemen dan penerapan zakat dan wakaf. Diharapkan dengan peningkatan keilmuan mahasiswa dibidang pengumpulan dan penerapan zakat dan wakaf Mahasiswa Program Studi Manajemen Zakat Dan Wakaf Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu ini mahasiswa akan lebih profesional dibidang pengumpulan dan penerapan zakat dan wakaf.

Hidroponik berasal dari bahasa Yunani, Hydroponic, dimana hydro berarti air dan ponous berarti kerja. Sesuai arti tersebut, bertanam secara hidroponik merupakan teknologi bercocok tanam yang menggunakan air, nutrisi, dan oksigen. Tak jarang bertanam hidroponik dijadikan hobi pengisi waktu luang bagi sebagian orang. Bahkan tak sekedar hobi, ada juga kemudian yang melanjutkan hingga menjadi bisnis. Hidroponik biasa digunakan untuk menanam sayur dan buah.

Bahkan beberapa tanaman sayur dan buah telah umum ditanam secara hidroponik. Sebut saja paprika, timun mini, tomat, dan sayuran hijau.

Ada beberapa keuntungan yang diyakini bisa didapat dari bertanam secara hidroponik dibandingkan bertanam secara konvensional (bertanam biasa di tanah). Ambil saja salah satu contoh, bertanam paprika secara hidroponik. Pertama, produksi per tanaman lebih besar dan kualitas lebih baik. Selain itu lahan dapat ditanami paprika sepanjang tahun, jika ditanam di tanah harus ada rotasi tanaman. Kehilangan setelah panen lebih kecil dibandingkan bertanam secara konvensional. Sementara harga lebih tinggi dan relatif konstan, tidak mengenal musim. Tanaman yang dibudidayakan dengan hidroponik juga lebih mudah terhindar dari erosi dan kekeringan. Dengan perawatan intensif, satu tanaman pada sistem hidroponik dapat menghasilkan lebih banyak dari pada ditanam konvensional. Panen dengan cara hidroponik juga terbilang lebih cepat dibandingkan dengan cara konvensional, karena para petani tidak perlu waktu terlalu lama untuk menunggu masa tanam atau masa panen. Hidroponik atau bercocok tanam tanpa tanah ini bermula dari penelitian tentang kebutuhan nutrisi tanaman agar bias tumbuh dengan optimal. Seiring dengan perkembangan waktu ternyata hidroponik bisa dikembangkan pada skala hobi maupun skala komersial. Itu karena hidroponik menawarkan solusi atas masalah yang timbul pada pertanian konvensional, sebagai contoh:

1. Pada pertanian konvensional dibutuhkan tanah yang luas dan subur. Dengan sistem hidroponik cukup pada lahan
2. sempit dan bisa diupayakan dimana saja asal tersedia cukup air, sinar matahari dan udara walaupun di atap gedung pun.
3. Kebutuhan tenaga kerja yang relatif kecil karena semua bisa dimekanisasi dan otomatisasi.
4. Hama dan penyakit bisa dikendalikan karena tanaman berada dalam lingkungan yang kontrolable (bisa dikendalikan manusia/tidak bergantung alam).
5. Produk hidroponik lebih sehat karena semua menggunakan komponen yang bebas kontaminasi mikroorganisme dan pestisida.
6. Usia tanaman sampai masa panen bisa diperpendek dan masa panen bisa diperpanjang

## **B. Tujuan Dan Sasaran**

### **a. Tujuan**

1. Mengetahui cara mengeset hidroponik NFT dan rakit apung
2. Menguji system kerja masing-masing alat.
3. Mengetahui cara pembibitan tanaman.

### **b. Sasaran**

Adapun sasaran atau target dari kegiatan Hydrofarm sebagai berikut:

1. Dekan dan Dosen Seluruh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.
2. Mahasiswa dan Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.

## **C. DESKRIPSI PELAKSANAAN KEGIATAN**

### **1. Mengeset dan Menguji NFT dan Rakit Apung**

1. Siapkan perlengkapan dan pipa yang akan diset, cuci terlebih dahulu bagian dalamnya sampai bersih menggunakan deterjen dan busa.
2. Setting hidroponik NFT sesuai dengan aturan yang ada.
3. Ukur beda tinggi (  $\Delta h$  ) dan panjang hidroponik (L).
4. Tentukan kemiringan (S) :  $S = \Delta h / L$
5. Atur agar debit masing-masing pipa antara 0,3-0,75 L/menit dengan mengatur bukaan kran air (bukaan  $\frac{1}{2}$ ,  $\frac{3}{4}$  dan penuh)
6. Tampung volume air (V) pada masing-masing pipa untuk waktu sekitar 1 menit (t)
7. Hitung debit air pada masing-masing pipa :  $Q = V/t$  (dalam L/menit)

### **2. Pembibitan**

1. Ambil nampan dan diisi dengan media arang sekam.
2. Basahi media dengan air menggunakan semprotan, tapi jangan sampai menggenang.
3. Tebarkan bibit tanaman secara merata diatas media pembibitan dan disiram tipis-tipis menggunakan semprotan.
4. Letakkan di tempat teduh.
5. Siram dengan air setiap hari jangan sampai kering atau menggenang.

### **3. Pemasaran**

1. Seluruh Dosen IAIN Bengkulu

2. Mahasiswa IAIN Bengkulu
3. Masyarakat Umum

## D. PENUTUP

### 1. Kesimpulan

Bersyukur Alhamdulillah kami panjatkan kepada Allah SWT, kami sebagai anggota dari Lab. ZISWAF kegiatan Hydrofarm Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dapat melaksanakan kegiatan ini. Hambatan pasti ada namun dengan adanya berbagai hambatan yang dihadapai akan memberikan nilai plus pengalaman dan pengetahuan yang menjadi pelajaran yang bermanfaat di masa mendatang.

### 2. Saran

Tanggung jawab beserta disiplin waktu dari setiap anggota dalam Persiapan yang matang dan koordinasi yang baik akan membuat kegiatan dilaksanakan dengan maksimal dan jika terdapat kesalahan selama pelaksanaan kegiatan kami sebagai anggota Lab.ZISWAF dengan niat yang baik meminta maaf. Dan mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT dan semuanya yang telah ikut berpartisi dalam kegiatan Hydrofarm FEBI ini.

Direktur Lab. ZISWAF

Bengkulu, September 2021  
Ketua Kegiatan

Katra Pramadeka, M.E.I.

Retno Agustin

**LAMPIRAN:**

1. NAMA-NAMA ANGGOTA PELAKSANA.
2. LAPORAN REKAPITULASI REALISASI KEUANGAN.
3. FOTO-FOTO KEGIATAN.

**Nama Anggota Pelaksana :**

**LAPORAN REKAPITULASI REALISASI KEUANGAN KEGIATAN  
HYDROFARM FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA  
ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU 2021/2022**

**A. Laporan Hasil Pemasukan dan Pengeluaran Anggaran Dana Hydrofarm FEBI**

**Pemasukan**

Tgl	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
	Panen (1), (2), (3), (4), (5)	Rp 1.154.000		Rp 1.154.000
<b>Total Pemasukan</b>				<b>Rp 1.154.000</b>

**Pengeluaran**

Tgl	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
23/12/2019	Kayu 4/6 (10 buah)		Rp 200.000	Rp 200.000
	Triplek (6 buah)		Rp 348.000	Rp 548.000
	Paku 2,5 in 1/2 kg		Rp 10.000	Rp 558.000
	Kayu 4/6 (2 buah)		Rp 40.000	Rp 598.000
	Penggaris siku tukang (1 buah)		Rp 15.000	Rp 613.000
	Paku tembok (20 buah)		Rp 20.000	Rp 633.000
	Paku triplek 1/2 kg		Rp 10.000	Rp 643.000
24/12/2019	Konsumsi		Rp 8.000	Rp 651.000
26/12/2019	Nutrisi AB Mix		Rp 120.000	Rp 771.000
14/01/2020	Piring+Cangkir (1/2+1/2 lusin)		Rp 20.000	Rp 791.000
22/02/2020	Bibit Salada (1 bks)		Rp 25.000	Rp 816.000
	Terpal ukr 4x6		Rp 120.000	Rp 936.000
10/08/2020	Rokul		Rp 50.000	Rp 986.000
<b>Total Pengeluaran</b>				<b>Rp 986.000</b>

**Total Pemasukan = Rp 1.154.000**

**Total Pengeluaran = Rp 986.000**

**Sisa = Rp 168.000**

Bengkulu, September 2021  
Bendahara

Mesi Herawati, ME